

BAB IV HASIL DAN ANALISIS

A. HASIL

Tabel 4. 1 Hasil Pencarian *Literature*

Penulis	Tahun	Judul Penelitian	Metode penelitian	Ringkasan Hasil
Meri Ovtasari dan Rika Yuanita Pratama	2020	Analisis Aspek Keamanan Dokumen Rekam Medis Pada Ruang Penyimpanan Di RSUD Sekadau	Kualitatif	Masih terdapat perubahan suhu yang berubah-ubah dan tidak terdapat AC, masih terdapat jamur, kutu buku, serangga, petugas membawa makanan dan minuman di ruang penyimpanan.
Siswati dan Dea Ayu Dindarsi	2019	Tinjauan Aspek Keamanan Dan Kerahasiaan rekam Medis Di Rumah Sakit Setia Mitra Jakarta Selatan	kualitatif	Pintu ruang penyimpanan tidak dikunci, belum terdapat alat pemeliharaan seperti termohidrometer dan pendeteksi asap.
Annisah Isnaeni dan Siswati	2018	Tinjauan Aspek Keamanan Dan Kerahasiaan Rekam Medis Di Ruang Penyimpanan Rumah Sakit Bhakri Mulia	Kualitatif	Pintu ruang penyimpanan tidak dikunci sehingga petugas yang tidak memiliki akses dapat masuk, belum terdapat alat pemeliharaan.
Puput Melati Hutauruk dan Widya Tri Astuti	2018	Tinjauan Aspek Keamanan Dan Kerahasiaan Dokumen Rekam Medis Di Ruang Filling Rumah Sakit Khusus (RSK)	Kualitatif	Belum adanya AC, APAR, tracer, dan kamfer. Ditemukannya jamur, kutubuku, serangga dan petugas rekam medis yang

		Paru Medan		membawa makanan dan minuman diruang penyimpanan rekam medis dan masih ada selain petugas rekam medis yang masuk.
Tazia Intan Prasasti dan Dian Budi Santoso	2017	Keamanan dan Kerahasiaan Berkas Rekam Medis di RSUD Dr.Soehadi Prijonegoro Sragen	kualitatif	Masih ditemukan debu, yang bukan petugas rekam medis masih dapat masuk keruang penyimpanan rekam medis.

B. ANALISIS

Meri Ovtasari dan Rika Yuanita Pratama (2020) dengan judul Analisis Aspek Keamanan Dokumen Rekam Medis Pada Ruang Penyimpanan Di RSUD Sekadau. Jurnal ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Dari hasil penelitian ini menjelaskan di RSUD Sekadau masih belum berjalan dengan semestinya, dikarenakan masih terdapat kelembapan suhu yang berubah-ubah, tidak terdapat AC, masih ditemukan hama seperti rayap, kecoa, jamur dan masih ada petugas rekam medis yang membawa makanan dan minuman keruang penyimpanan hal tersebut dapat berbahaya jika tertumpah direkam medis sehingga akan membuat tulisan rekam medis menjadi luntur atau rusak dan belum ada peraturan yang ditempel secara jelas seperti “selain petugas rekam medis dilarang masuk”.

Siswati dan Dea Ayu Dindasari (2019) dengan judul Tinjauan Aspek Keamanan dan Kerahasiaan Rekam Medis di Rumah Sakit Setia Mitra Jakarta Selatan. Jurnal ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus dengan teknik pengumpulan data yang digunakan obserasi dan wawancara. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa di Rumah Sakit Setia Mitra Jakarta Selatan masih belum menjamin keamanan rekam medis, karena pintu ruang *filing* tidak dikunci sehingga

petugas yang tidak memiliki akses dapat masuk keruang *filing* dan belum terdapat alat pemeliharaan seperti mesin penghisap debu, *termohidrometer* namun sudah tersedia pendeteksi api/asap (APAR) untuk ruang penyimpanan cukup baik tidak ada rayap kecoa dan tikus.

Annisah Isnaeni dan Siswati (2018) dengan judul Tinjauan Aspek Keamanan Dan Kerahasiaan Rekam Medis Di Ruang Penyimpanan Rumah Sakit Bhakti Mulia. Jurnal ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus dengan teknik pengumpulan data yang digunakan obserasi dan wawancara. Penelitian ini menjelaskan bahwa di Rumah Sakit Bhakti Mulia masih belum menjamin keamanan rekam medis, karena masih ditemukan ruangan berdebu, lembab, dan banyak rekam medis disimpan dalam kardus dan diletakkan di lantai hal tersebut dapat menyebabkan rekam medis rusak atau beresiko hilang dan belum tersedia mesin penghisap debu dan alat pendeteksi api.

Puput Melati Hutauruk dan Widya Tri Astuti (2018) dengan judul Tinjauan Aspek Keamanan dan Kerahasiaan Dokumen Medis di Ruang Filing Rumah Sakit Khusus (RSK) Paru Medan. Jurnal ini menggunakan metode kualitatif menggunakan teknik pengumpulan obserasi. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa Rumah Sakit Khusus (RSK) Paru Medan belum menjamin keamanan rekam medis, karena masih terdapat debu, suhu yang berubah-ubah dan tidak terdapat AC dan tidak adanya APAR, petugas membawa makanan/ minuman di ruang rekam medis, dan pintu ruang rekam medis tidak dikunci, masih banyak ditemukan kecoa dan tikus di rak rekam medis.

Tazia Intan Prasasti dan Dian Budi Santoso (2017) dengan judul Keamanan dan Kerahasiaan Berkas Rekam Medis di RSUD Dr.Soehadi Prijonegoro Sragen. Jurnal ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi dengan teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara dan obserasi. Penelitian ini menjelaskan keamanan dan kerahasiaan rekam medis di RSUD Dr.Soehadi Prijonegoro Sragen sudah terdapat alat pemadam api ringan (APAR), sudah terdapat

peringatan di pintu ruang penyimpanan rekam medis bahwa “selain petugas dilarang masuk” tetapi masih ada pihak lain yang tidak berwenang masuk ruang penyimpanan rekam medis, dan masih ditemukan debu di ruang penyimpanan rekam medis.

Perpustakaan
Universitas Jenderal Achmad Yani
Yogyakarta